

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan :

1. Nilai kuat tekan yang dihasilkan dari pembacaan *hammer* manual selalu lebih tinggi daripada pembacaan *hammer* digital.
2. *Hammer* digital Proceq memberikan hasil kuat tekan yang sangat mendekati nilai kuat tekan *compression* silinder. Sehingga bisa dikatakan bahwa *hammer* digital mengalami peningkatan yang signifikan daripada pendahulunya, yaitu *hammer* manual.
3. Dari kurva perbandingan *hammer test* dan *compression test* semua benda uji menghasilkan pola yang relatif identik.
4. Sebaran data yang dihasilkan pada penelitian ini berkisar antara *rebound* 40~50. Dari sebaran data yang kecil ini, grafik korelasi *rebound* - kuat tekan hasil penelitian untuk kekuatan tekan di bawah 35 MPa (usia 14-21 hari) terlihat sedikit *over estimates* terhadap grafik korelasi *rebound* - kuat tekan keluaran Proceq (BAM), tetapi *under estimates* untuk kekuatan tekan di atas 35 MPa (usia 56 hari).
5. Persamaan yang menjelaskan hubungan antara nilai *rebound* dari pengujian *hammer* digital Proceq pada benda uji balok dan kuat tekan *compression test* dari benda uji *core* yang diambil dari balok yang sama adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,861 X + 15,86$$

Keterangan, X : Nilai kuat tekan (Mpa)

Y : Nilai *rebound*

Persamaan ini hanya untuk sebaran data pada nilai *rebound* 40~50.

7.2. **Saran**

Dari kesimpulan tersebut diatas, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut dengan meninjau *test data* berbagai macam mutu rencana beton dan variasi umur yang lebih banyak. Sehingga grafik yang telah terbentuk dalam penelitian ini dapat dicari fungsi (rumus) yang tepat untuk mengestimasi kekuatan beton sesungguhnya.
2. Penggunaan material penyusun beton yang bervariasi untuk satu mutu beton. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh perbedaan material terhadap pembacaan *hammer*.